

ABSTRAK

Kepatuhan Wajib Pajak merupakan faktor utama dalam mempengaruhi realisasi penerimaan pajak, baik pajak daerah maupun pajak nasional. Kepatuhan pajak mencerminkan kesediaan dari individu untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya dalam kehidupan berwarga negara sesuai peraturan perpajakan yang berlaku.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengaruh dari Karakteristik Demografis, Kondisi Ekonomi dan Pelaksanaan Otonomi Daerah terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi, yang terdaftar di KPP Pratama Kupang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, alat analisis yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling (SEM)*, dengan variabel penelitian yang di uji adalah variabel Karakteristik Demografis, Kondisi Ekonomi dan Pelaksanaan Otonomi Daerah terhadap tingkat kepatuhan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Karakteristik Demografis yang bersentuhan langsung dengan wajib pajak yaitu usia, jenis kelamin, status pernikahan dan pendidikan, memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan pajak, demikian juga variabel Kondisi ekonomi memberikan pengaruh yang besar, sedangkan Variabel Pelaksanaan Otonomi Daerah, tidak memberikan pengaruh yang signifikan, dikarenakan wajib pajak menilai pemerintah belum mengalokasikan pendapatan pajak dengan alokasi yang seharusnya.

Kata-kata kunci : Karakteristik Demografis, Kondisi Ekonomi, Pelaksanaan Otonomi Daerah, Kepatuhan Pajak

ABSTRACT

Taxpayer Compliance is a major factor in affecting tax revenues, national taxes and local taxes. Tax compliance reflects the willingness of individuals to perform their tax liability in the life of citizenship according to applicable tax regulations.

This study aims to test and prove empirically the influence of demographic characteristics, economic conditions and the implementation of regional autonomy against the level of compliance of individual taxpayers, registered in KPP Pratama Kupang. This research uses descriptive and verification methods. Analysis tools used are Structural Equation Modeling (SEM), with the variables in the test is demographic characteristics variable, economic conditions and the implementation of regional autonomy against the level of compliance.

The results of this research show that, demographic characteristics direct contact with taxpayers, i.e. age, gender, etc and education, providing a significant influence on tax compliance. Likewise, economic conditions variable provide a great influence. While Regional Autonomy Variable does not have a significant influence, because the taxpayer thinks the government has not allocated to the allocation of tax revenues should.

Key words: Demographic characteristics, economic conditions, implementation of the regional autonomy, Tax Compliance.

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL PENELITIAN/TESIS	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	13
1.4 Rumusan Masalah	14
1.5 Tujuan Penelitian	14
1.6 Manfaat Penelitian	15
1.6.1. Manfaat Akademis	15
1.6.2. Manfaat Praktis	16
 BAB II KAJIAN TEORITIS,KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	 17
2.1. Konsep Kepatuhan dalam Kehidupan Masyarakat	17
2.2 Karakteristik Demografis	20
2.2.1 Usia	22

2.2.2	Jenis Kelamin	23
2.2.3	Status Pernikahan	23
2.2.4	Pendidikan	24
2.3.	Kondisi Ekonomi	25
2.4.	Pelaksanaan Otonomi Daerah	28
2.5.	Kepatuhan Wajib Pajak	31
2.5.1	Pengertian Kepatuhan	31
2.5.2	Jenis Kepatuhan Wajib Pajak	32
2.5.3	Indikator Kepatuhan Wajib Pajak	33
2.5.3.1	Kepatuhan Formal	33
2.5.3.2	Kepatuhan Material	35
2.6.	Penelitian Sebelumnya	36
2.7.	Kerangka Penelitian	40
2.8.	Hipotesis Penelitian	41
BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	47
3.1	Obyek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel	47
3.1.1	Obyek Penelitian	47
3.1.2	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	47
3.2	Metode Penelitian	49
3.3	Teknik Pengumpulan Data	51
3.4	Operasional Variabel	53
3.5	Teknik Analisis Data	56
3.5.1	Uji Reliabilitas	58
3.5.2	Uji Validitas	59
3.6	Metode Analisis Data	61
3.6.1	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	62
3.6.2	Analisis Verifikatif Penelitian	64
3.7	Asumsi SEM	67
3.8	Uji Normalitas Data	68

3.9 Analisis <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM)	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Hasil Penelitian	74
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan	75
4.2 Tanggapan Responden terhadap Karakteristik Demografis, Kondisi Ekonomi dan Pelaksanaan Otonomi Daerah terhadap Tingkat Kepatuhan	80
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis	88
4.4 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	89
4.4.1 Hasil Uji Validitas	89
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	91
4.5 Analisis <i>Structural Equation Model</i> (SEM)	92
4.5.1 Analisis Model Keseluruhan (<i>overall model</i>)	93
4.6 Analisis Model Pengukuran	94
4.7 Analisis Model Struktural	99
4.8 Pengujian Hipotesis Penelitian dan Pembahasan	101
4.8.1 Pengujian Hipotesis	101
4.8.2 Pengujian Pengaruh Karakteristik Demografis Terhadap Kepatuhan Pajak.	102
4.8.3 Pengujian Pengaruh Kondisi Ekonomi Terhadap Kepatuhan Pajak	104
4.8.4 Pengujian Pengaruh Pelaksanaan Otonomi Daerah Terhadap Kepatuhan Pajak	105
4.8.5 Pengujian Pengaruh Karakteristik Demografis, Kondisi Ekonomi Dan Pelaksanan Otonomi Daerah Terhadap Kepatuhan Pajak	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	109
5.1 Kesimpulan	109
5.2 Saran	110

5.2.1 Saran yang bersifat akademis	110
5.2.2 Saran yang bersifat praktis	111
5.2.3 Keterbatasan Penelitian	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Hal
BAB I	1
PENDAHULUAN	
Tabel 1.1 Realisasi Penerimaan Pajak dan Tingkat Kepatuhan Pajak Nasional	2
Tabel 1.2 Bagi Hasil Pajak berdasarkan UU no.33 Tahun 2004	4
Tabel 1.3 Perkembangan beberapa indikator penting pembangunan Provinsi NTT Tahun 2009 s.d 2014	5
Tabel 1.4 Rencana dan Realisasi Penerimaan Pajak di KPP Pratama Kupang	7
Tabel 1.5 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi, Penyampaian SPT Tahunan Orang Pribadi dan Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Kupang Tahun 2009 s.d 2014	9
BAB II	17
KAJIAN TEORITIS, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
Tabel 2.1 Indikator Kepatuhan Formal, Berdasarkan UU no.28 tahun 2007 tentang KUP	33
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	37
BAB III	47
OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
Tabel 3.1 Ukuran Sampel Minimal Dengan Banyaknya Variabel	49
Tabel 3.2 Kriteria Pemberian Skor Angket	52
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian	54
Tabel 3.4 Kriteria Presentase Skor Tanggapan Responden	57

BAB IV		74	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN			
Tabel 4.1	Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Karakteristik Demografis	80	50
Tabel 4.2	Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Kondisi Ekonomi	83	
Tabel 4.3	Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Otonomi Daerah	84	
Tabel 4.4	Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan Pajak Formal	86	
Tabel 4.5	Gambaran Tanggapan Responden Terhadap Kepatuhan Pajak Material	87	
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Kuesioner, Karakteristik Demografis	90	
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Kuesioner, Kondisi Ekonomi	90	
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Kuesioner, Pelaksanaan Otonomi Daerah	91	
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian	92	
Tabel 4.10	Hasil Uji Kecocokan Keseluruhan Model	93	
Tabel 4.11	Pengujian Hipotesis	101	

DAFTAR GAMBAR

	Hal
BAB II	17
KAJIAN TEORITIS, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	40
Gambar 2.2 Model Penelitian	41
 BAB III	 47
OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
Gambar 3.1 Diagram Jalur Penuh, basic Model penelitian	69
Gambar 3.2 Diagram Hipotesis 1	72
Gambar 3.3 Diagram Hipotesis 2	72
Gambar 3.4 Diagram Hipotesis 3	73
Gambar 3.5 Diagram Hipotesis 4	73
 BAB IV	 74
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	75
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	77
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	77
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan	78
Gambar 4.5 Parameter Standardized Solution Loading Factor Model Pengukuran	94
Gambar 4.6 T-Values Standardized Solution	97
Gambar 4.7 Struktural Model Estimasi	99
Gambar 4.8 Structural Model T-Value	100